

Modul L1.11 — Portofolio Pertama: Alokasi, Diversifikasi, Rebalancing

Level 1 · Investor Mandiri · Pilar P5 Risiko & Portofolio

Invesmentpedia Mastery Curriculum

19 September 2026

Daftar Isi

- Modul L1.11 — Portofolio Pertama: Alokasi, Diversifikasi, Rebalancing
 - 1. Identitas Modul
 - 2. Capaian Pembelajaran Modul (CPMK)
 - 3. Peta Konsep
 - 4. Materi
 - 5. Contoh Terhitung
 - 6. Lembar Kerja Peserta — LK-L1.11
 - 7. Bank Soal
 - 8. Rubrik Penilaian LK-L1.11
 - 9. Panduan Fasilitator
 - 10. Penafian

Modul L1.11 — Portofolio Pertama: Alokasi, Diversifikasi, Rebalancing

1. Identitas Modul

Butir	Keterangan
Kode modul	L1.11
Jenjang	Level 1 — Investor Mandiri
Pilar	P5 — Risiko & Portofolio
Beban belajar	10 JP (5 JP mandiri, 5 JP praktik konstruksi)
Prasyarat	L1.1 – L1.10
Pemetaan CPL	CPL-5, CPL-6

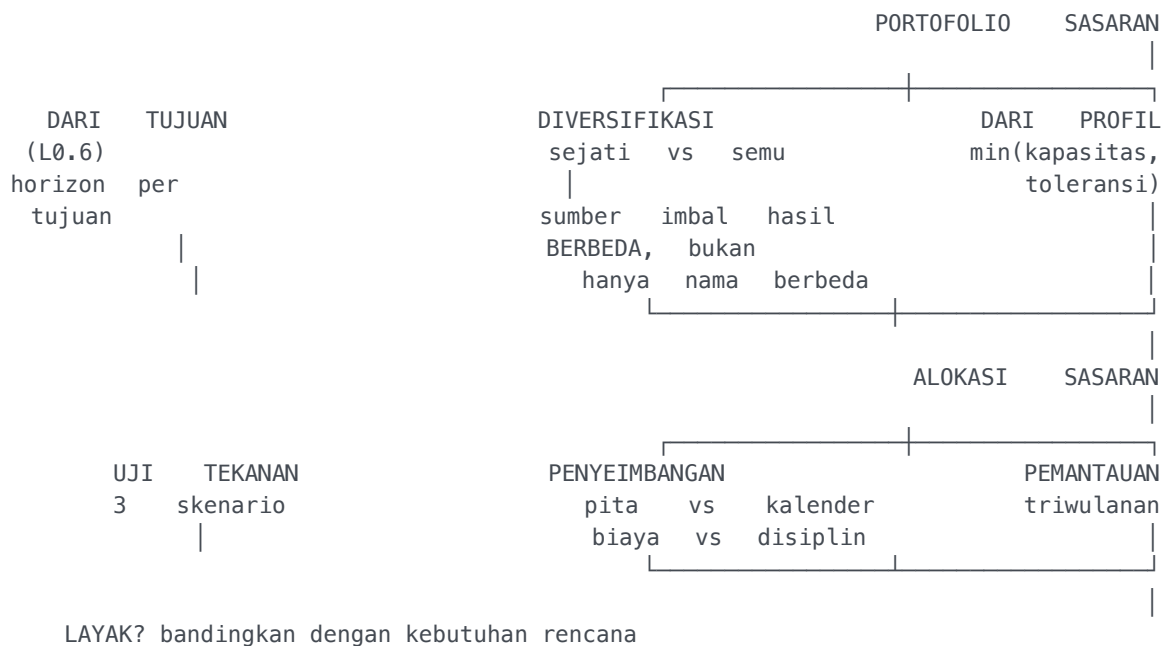
Butir	Keterangan
Prinsip kanon terkait	K-03, K-05, K-08
Keluaran wajib	Portofolio Sasaran + Aturan Penyeimbangan Ulang + Uji Tekanan

2. Capaian Pembelajaran Modul (CPMK)

Setelah menyelesaikan modul ini, peserta mampu:

1. **Menyusun** alokasi aset sasaran yang selaras dengan tujuan, horizon, dan profil risikonya. (C6)
2. **Membedakan** diversifikasi sejati dari diversifikasi semu. (C4)
3. **Menghitung** dampak berbagai skenario pasar terhadap portofolionya. (C3)
4. **Merancang** aturan penyeimbangan ulang dan **menghitung** pertukaran antara ketaatan dan biaya. (C6, C4)
5. **Mengevaluasi** kelayakan portofolionya terhadap kebutuhan rencana keuangan dan terhadap kemampuannya bertahan. (C5)

3. Peta Konsep



4. Materi

4.1 Alokasi aset menentukan hampir segalanya

Keputusan yang paling menentukan hasil portofolio Anda **bukan** pemilihan instrumen. Ia adalah **berapa persen di kelas aset apa**.

Alasannya sederhana: kelas aset yang berbeda memiliki perilaku yang berbeda secara fundamental (L0.7 §4.2). Selisih perilaku antar-kelas aset jauh lebih besar daripada selisih antar-instrumen di dalam satu kelas aset.

Konsekuensi praktis bagi peserta Level 1:

Habiskan sebagian besar usaha Anda pada alokasi, bukan pada pemilihan instrumen. Investor yang menghabiskan berjam-jam memilih di antara tiga reksa dana saham sambil tidak pernah memutuskan berapa persen portofolionya di saham sedang mengoptimalkan hal yang salah.

4.2 Membangun alokasi dari tujuan, bukan dari selera

Alokasi tidak ditebak. Ia **diturunkan** dari tiga masukan yang sudah Anda miliki:

Masukan	Sumber	Menentukan
Tujuan dan horizonnya	LK-L0.6	Kelas aset yang boleh dipakai (L0.6 §4.3)
Profil risiko	LK-L0.6 §4.4	Batas atas porsi aset berfluktuasi
Imbal hasil yang diperlukan	LK-L0.6	Apakah alokasinya layak

Metode: alokasi per tujuan, lalu digabung.

Langkah	Tindakan
1	Daftar tujuan dengan nominal dan horizon
2	Untuk setiap tujuan, tentukan alokasi sesuai horizonnya (L0.6 §4.3)
3	Hitung nominal per kelas aset dari seluruh tujuan
4	Jumlahkan menjadi alokasi portofolio total
5	Periksa terhadap batas profil risiko dan batas ukuran posisi
6	Periksa apakah imbal hasil harapannya memenuhi kebutuhan rencana

Keunggulan metode ini: alokasi Anda menjadi **konsekuensi dari tujuan**, bukan hasil menebak persentase. Ketika pasar bergejolak, Anda dapat menjawab “mengapa saya memegang ini?” dengan merujuk tujuan tertentu — bukan dengan perasaan.

4.3 Diversifikasi sejati versus diversifikasi semu

Diperkenalkan di L0.7 §4.6, dipertajam di sini.

Diversifikasi semu — banyak nama, satu risiko.

Contoh	Mengapa semu
20 saham di satu bursa	Satu ekonomi, satu mata uang, satu rezim regulasi
5 reksa dana saham dari 5 manajer	Isinya kemungkinan besar tumpang tindih

Contoh	Mengapa semu
Saham bank + saham properti + saham otomotif	Ketiganya sangat sensitif terhadap suku bunga
Beberapa aset digital berbeda	Umumnya bergerak sangat searah

Diversifikasi sejati — sumber imbal hasilnya berbeda.

Sumbu	Contoh pembeda
Sumber imbal hasil	Bunga (obligasi) vs laba (saham) vs sewa (properti) vs kelangkaan (emas)
Geografi	Aset domestik vs aset global
Mata uang	Rupiah vs mata uang asing
Sensitivitas suku bunga	Durasi panjang vs durasi pendek
Horizon	Instrumen jatuh tempo pendek vs panjang

Uji diversifikasi tiga pertanyaan:

1. Bila suku bunga naik 3%, berapa banyak posisi saya yang terdampak negatif?
2. Bila rupiah melemah 20%, berapa banyak posisi saya yang terlindungi?
3. Bila ekonomi Indonesia mengalami tekanan berat, berapa persen portofolio saya yang terdampak?

Bila jawaban pertanyaan 3 mendekati 100%, portofolio Anda tidak terdiversifikasi — ia adalah satu taruhan pada satu ekonomi, dipecah menjadi banyak baris.

Peringatan K-08 yang wajib diulang. Diversifikasi bekerja karena aset tidak bergerak sempurna searah. Pada krisis parah, korelasi cenderung naik mendekati +1. Karena itu:

- Diversifikasi **bukan pengganti** ukuran posisi yang tepat (K-03)
- Diversifikasi **bukan pengganti** dana darurat (L0.4)
- **Uji tekanan wajib menyertakan skenario di mana diversifikasi gagal**

4.4 Portofolio acuan Level 1

Berikut tiga **kerangka acuan** — bukan rekomendasi. Fungsinya adalah titik awal yang harus disesuaikan peserta dengan tujuan dan profilnya sendiri.

Kelas aset	Konservatif	Seimbang	Bertumbuh
Kas & pasar uang	15%	10%	5%
Pendapatan tetap (SBN, RD pendapatan tetap)	50%	35%	20%
Saham / RD saham — domestik	20%	30%	40%
Saham / RD saham — global	5%	12%	20%

Kelas aset	Konservatif	Seimbang	Bertumbuh
Emas	8%	10%	10%
Aset digital	2%	3%	5%
Total	100%	100%	100%

Batas yang mengikat pada Level 1 (dari modul sebelumnya):

Batas	Ketentuan	Sumber
Satu saham individual	$\leq 5\%$ portofolio	L1.5 §4.9
Seluruh saham individual	$\leq 30\%$ portofolio	L1.5 §4.9
Emas	5–15% portofolio	L1.6 §4.6
Seluruh aset digital	$\leq 5\%$ portofolio	L1.7 §4.7
Satu aset digital	$\leq 3\%$ portofolio	L1.7 §4.7
Satu perusahaan efek	$\leq 60\%$ portofolio efek	L1.8 §4.8
Satu manajer investasi	$\leq 40\%$ portofolio reksa dana	L1.8 §4.8

Catatan penting. Kerangka di atas menempatkan mayoritas porsi saham pada **reksa dana atau produk indeks**, bukan saham individual. Ini disengaja: peserta Level 1 belum diajari menganalisis saham (itu L2I). Memegang saham individual tanpa metode analisis adalah spekulasi, dan batas 30% mencerminkan itu.

4.5 Penyeimbangan ulang: disiplin yang menjual mahal dan membeli murah

Mengapa diperlukan. Seiring waktu, kelas aset yang naik akan menguasai porsi lebih besar dari sasaran. Portofolio Anda perlahan menjadi **lebih berisiko daripada yang Anda putuskan** — tanpa Anda memutuskan apa pun.

Penyeimbangan ulang mengembalikan porsi ke sasaran: menjual yang naik, membeli yang turun.

Efek sampingnya yang berharga: ia memaksa Anda melakukan hal yang secara emosional sulit — menjual yang sedang menyenangkan dan membeli yang sedang menyakitkan. Ini mekanisme struktural melawan **K-12**.

Tiga metode:

Metode	Aturan	Kelebihan	Kekurangan
Kalender	Pada tanggal tetap (mis. setiap 6 atau 12 bulan)	Sederhana, mudah ditegakkan	Dapat menyeimbangkan saat tidak perlu (biaya sia-sia)
Pita (<i>band</i>)	Bila porsi menyimpang $> X$ poin persentase dari sasaran	Menyeimbangkan hanya saat perlu	Menuntut pemantauan
Gabungan	Periksa pada tanggal tetap; seimbangkan hanya bila melampaui	Paling efisien	—

Metode	Aturan	Kelebihan	Kekurangan
	pita		

Rekomendasi Level 1: metode gabungan, dengan periksa triwulanan dan pita:

Bobot sasaran kelas aset	Pita yang dianjurkan
≥ 30%	± 5 poin persentase
10–30%	± 3 poin persentase
< 10%	± 2 poin persentase

Penyeimbangan dengan setoran baru — cara termurah. Alih-alih menjual yang berlebih, arahkan **setoran bulanan** ke kelas aset yang kekurangan. Cara ini:

- tidak menimbulkan biaya transaksi penjualan
- tidak memicu pajak atas penjualan
- bekerja secara bertahap dan alami

Bagi peserta Level 1 yang masih dalam fase akumulasi, ini seharusnya menjadi metode utama. Penjualan untuk menyeimbangkan hanya dilakukan bila penyimpangan terlalu besar untuk dikoreksi oleh setoran dalam waktu wajar.

4.6 Biaya penyeimbangan: pertukaran yang harus dihitung

Penyeimbangan tidak gratis. Setiap kali Anda menjual dan membeli, Anda membayar komisi, selisih harga, dan — pada sebagian instrumen — pajak (L1.9).

$$\text{Biaya penyeimbangan} = \text{Nilai yang dipindahkan} \times (\text{biaya jual} + \text{biaya beli} + \text{pajak})$$

Pertukarannya:

Pita lebih sempit	Pita lebih lebar
Portofolio lebih dekat ke sasaran	Portofolio dapat menyimpang lebih jauh
Biaya lebih tinggi	Biaya lebih rendah
Lebih sering bertindak	Lebih jarang bertindak

Aturan praktis: pita yang terlalu sempit menghasilkan aktivitas yang biayanya melebihi manfaat pengendalian risikonya. Pita yang terlalu lebar membiarkan portofolio menyimpang jauh dari keputusan yang Anda ambil.

Pita yang dianjurkan di §4.5 adalah titik tengah yang wajar untuk portofolio ritel. Peserta yang ingin mengoptimalkannya secara kuantitatif akan mempelajarinya di L3I.1.

4.7 Uji tekanan wajib

Setiap portofolio sasaran harus diuji pada **minimal empat skenario** sebelum dijalankan:

#	Skenario	Mengapa
1	Saham turun 40%, obligasi turun 8%, emas naik 20%	Krisis pasar saham konvensional
2	Saham naik 30%, obligasi naik 8%, emas turun 15%	Pasar naik — uji apakah Anda tetap menyeimbangkan
3	Saham turun 40%, obligasi turun 12%, emas turun 15%	Korelasi gagal — K-08
4	Aset digital turun 90%, lainnya datar	Uji nol (L1.7 §4.7)

Untuk setiap skenario, hitung:

1. Nilai portofolio akhir
2. Persentase penurunan
3. Kenaikan yang diperlukan untuk pulih
4. **Berapa tahun mundurnya rencana keuangan Anda**
5. **Apakah Anda akan tetap menyetor setiap bulan pada kondisi itu?**

Pertanyaan kelima tidak memiliki jawaban kuantitatif, dan justru itu yang paling menentukan. Portofolio yang benar secara matematis tetapi membuat Anda berhenti menyetor pada skenario 3 adalah portofolio yang gagal.

4.8 Uji kelayakan akhir

Portofolio sasaran dinyatakan layak hanya bila **keempat** syarat terpenuhi:

Syarat	Cara memeriksa
1. Selaras horizon	Setiap tujuan memakai kelas aset yang sesuai horizonnya (L0.6 §4.3)
2. Dalam batas profil	Porsi aset berfluktuasi $\leq$ min(kapasitas, toleransi)
3. Memenuhi kebutuhan	Imbal hasil harapan bersih riil $\geq$ yang diperlukan rencana (L1.9 §4.7)
4. Dapat dipertahankan	Anda akan tetap menjalankannya pada skenario 3

Bila syarat 3 tidak terpenuhi, urutannya sudah ditetapkan di L1.9 §4.7 dan L0.6 §4.4: habiskan perbaikan biaya lebih dulu, lalu sesuaikan tujuan, tenggat, atau setoran. **Menaikkan risiko melampaui syarat 2 tidak termasuk pilihan.**

5. Contoh Terhitung

Contoh 1 — Membangun alokasi dari tujuan

Pak Surya, 38 tahun, portofolio investasi **Rp600.000.000**, setoran **Rp9.000.000/bulan**. Dana darurat sudah penuh dan terpisah.

Langkah 1–2 — Tujuan dan alokasi per tujuan:

Tujuan	Nominal saat ini	Horizon	Alokasi sesuai horizon
Umrah	Rp60.000.000	2 tahun	100% pasar uang/pendapatan tetap pendek
Uang muka rumah	Rp180.000.000	5 tahun	70% pendapatan tetap, 20% saham, 10% emas
Pendidikan anak	Rp160.000.000	10 tahun	30% pendapatan tetap, 55% saham, 15% emas
Pensiun	Rp200.000.000	22 tahun	10% pendapatan tetap, 70% saham, 12% emas, 8% aset digital

Langkah 3–4 — Nominal per kelas aset:

Kelas aset	Umrah	Rumah	Pendidikan	Pensiun	Total	%
Pasar uang	60.000.000	0	0	0	60.000.000	10,0%
Pendapatan tetap	0	126.000.000	48.000.000	20.000.000	194.000.000	32,3%
Saham	0	36.000.000	88.000.000	140.000.000	264.000.000	44,0%
Emas	0	18.000.000	24.000.000	24.000.000	66.000.000	11,0%
Aset digital	0	0	0	16.000.000	16.000.000	2,7%
Total	60.000.000	180.000.000	160.000.000	200.000.000	600.000.000	100%

Langkah 5 — Periksa terhadap batas:

Batas	Aktual	Status
Emas 5–15%	11,0%	Lolos
Aset digital $\leq$ 5%	2,7%	Lolos
Saham individual $\leq$ 30%	0% (seluruhnya melalui reksa dana)	Lolos
Porsi berfluktuasi (saham + emas + digital)	57,7%	Periksa terhadap toleransi

Langkah 6 — Periksa kebutuhan. Rencana Pak Surya memerlukan imbal hasil bersih riil **3,80%** per tahun. Alokasi ini memberi imbal hasil harapan bersih riil sekitar **4,10%** (dihitung dengan metode L1.9 §4.7).

Status: layak — dengan margin 0,30 poin persentase.

Tafsir. Perhatikan bahwa Pak Surya **tidak pernah menebak** persentase mana pun. Angka 44% saham bukan pilihan; ia **konsekuensi** dari tujuan-tujuannya dan horizonnya. Ketika pasar turun 40%, ia dapat menjawab pertanyaan “mengapa saya memegang saham sebanyak ini?” dengan: “karena Rp140 juta di antaranya untuk pensiun 22 tahun lagi, dan Rp88 juta untuk pendidikan 10 tahun lagi.”

Jawaban itu jauh lebih kokoh daripada “karena profil saya agresif”.

Contoh 2 — Uji tekanan empat skenario

Portofolio Pak Surya dari Contoh 1:

Kelas aset	Bobot
Pasar uang	10,0%
Pendapatan tetap	32,3%
Saham	44,0%
Emas	11,0%
Aset digital	2,7%

Skenario 1 — Krisis saham konvensional:

Kelas aset	Bobot	Perubahan	Kontribusi
Pasar uang	10,0%	+4%	+0,40%
Pendapatan tetap	32,3%	−8%	−2,58%
Saham	44,0%	−40%	−17,60%
Emas	11,0%	+20%	+2,20%
Aset digital	2,7%	−60%	−1,62%
Total			−19,20%

Nilai akhir: **Rp484.776.000**. Kenaikan untuk pulih: **+23,77%**.

Skenario 2 — Pasar naik:

Kelas aset	Bobot	Perubahan	Kontribusi
Pasar uang	10,0%	+4%	+0,40%
Pendapatan tetap	32,3%	+8%	+2,58%
Saham	44,0%	+30%	+13,20%
Emas	11,0%	−15%	−1,65%
Aset digital	2,7%	+80%	+2,16%
Total			+16,69%

Skenario 3 — Korelasi gagal (semua turun):

Kelas aset	Bobot	Perubahan	Kontribusi
Pasar uang	10,0%	+4%	+0,40%
Pendapatan tetap	32,3%	-12%	-3,88%
Saham	44,0%	-40%	-17,60%
Emas	11,0%	-15%	-1,65%
Aset digital	2,7%	-80%	-2,16%
Total			-24,89%

Nilai akhir: **Rp450.684.000**. Kenaikan untuk pulih: **+33,13%**.

Skenario 4 — Uji nol aset digital:

Aset digital turun 100%, lainnya datar: **-2,70%**. Kenaikan untuk pulih: **+2,77%**.

Rekapitulasi dan dampak rencana (imbal hasil rencana 3,80% riil):

Skenario	Perubahan	Nilai akhir	Tahun mundur rencana
1 — Krisis saham	-19,20%	Rp484.776.000	5,72 tahun
2 — Pasar naik	+16,69%	Rp700.164.000	—
3 — Korelasi gagal	-24,89%	Rp450.684.000	7,67 tahun
4 — Uji nol digital	-2,70%	Rp583.800.000	0,73 tahun

Tafsir. Skenario 3 memundurkan rencana Pak Surya **7,67 tahun**. Ini angka yang harus ia lihat **sebelum** menjalankan portofolio ini, bukan sesudah.

Dua respons yang sah:

1. **Menerima** — bila ia yakin akan tetap menyetor pada kondisi itu, dan memiliki dana darurat serta penghasilan yang tidak terancam.
2. **Menurunkan porsi berfluktuasi** — dengan konsekuensi imbal hasil harapan turun, sehingga tujuan harus disesuaikan (L0.6 §4.4).

Respons yang tidak sah: tidak menguji, lalu menemukan angka itu ketika sedang terjadi.

Contoh 3 — Penyeimbangan ulang: setoran versus penjualan

Satu tahun kemudian, portofolio Pak Surya tumbuh menjadi **Rp790.000.000** dengan komposisi yang menyimpang:

Kelas aset	Sasaran	Nilai aktual	Bobot aktual	Simpangan	Pita	Perlu?
Pasar uang	10,0%	71.100.000	9,0%	-1,0 pp	±2	Tidak
Pendapatan tetap	32,3%	224.940.000	28,5%	-3,8 pp	±5	Tidak

Kelas aset	Sasaran	Nilai aktual	Bobot aktual	Simpangan	Pita	Perlu?
Saham	44,0%	394.210.000	49,9%	+5,9 pp	±5	Ya
Emas	11,0%	71.890.000	9,1%	-1,9 pp	±3	Tidak
Aset digital	2,7%	27.860.000	3,5%	+0,8 pp	±2	Tidak

Hanya saham yang melampaui pita. Nominal yang perlu dipindahkan agar kembali ke sasaran:

$$394.210.000 - (790.000.000 \times 44,0\%) = 394.210.000 - 347.600.000 = \text{Rp } 46.610.000$$

Opsi A — Menjual saham Rp46,61 juta:

Komponen	Perhitungan	Rp
Biaya jual (komisi + pajak, 0,35%)	$46.610.000 \times 0,35\%$	163.135
Biaya beli kelas aset lain (0,15%)	$46.610.000 \times 0,15\%$	69.915
Total biaya		233.050
Waktu penyelesaian		Segera

Opsi B — Mengarahkan setoran baru:

Setoran Rp9 juta/bulan diarahkan seluruhnya ke kelas aset yang kekurangan.

Kekurangan total (pendapatan tetap + emas + pasar uang):

$$(32,3\% - 28,5\%) + (11,0\% - 9,1\%) + (10,0\% - 9,0\%) = 6,7 \text{ pp}$$

Pada portofolio Rp790 juta, itu setara **Rp52,93 juta**.

$$\text{Bulan yang diperlukan} = \frac{52.930.000}{9.000.000} \approx 5,9 \text{ bulan}$$

Komponen	Rp
Biaya jual	0
Biaya beli (0,15% × Rp52,93 jt)	79.395
Total biaya	79.395
Waktu	± 6 bulan

Perbandingan:

	Opsi A (jual)	Opsi B (setoran)
Biaya	Rp233.050	Rp79.395
Penghematan	—	Rp153.655 (66%)
Waktu koreksi	Segera	± 6 bulan

	Opsi A (jual)	Opsi B (setoran)
Risiko selama koreksi	Tidak ada	Bobot saham tetap di atas sasaran ± 6 bulan

Tafsir dan aturan yang diturunkan.

Opsi B menghemat 66% biaya, dengan konsekuensi portofolio menyimpang selama enam bulan. Untuk simpangan 5,9 poin persentase, ini pertukaran yang wajar.

Aturan yang dianjurkan untuk Level 1:

Besar simpangan	Tindakan
Dalam pita	Tidak ada tindakan
Melampaui pita, ≤ 8 pp	Koreksi dengan setoran baru
Melampaui pita, > 8 pp	Jual dan beli — simpangan terlalu besar untuk menunggu
Melampaui pita karena penurunan aset lain	Koreksi dengan setoran; hindari menjual pada harga tertekan

Baris terakhir penting: bila simpangan terjadi karena satu kelas aset **turun tajam**, menjual kelas aset lain untuk membelinya berarti menjual aset yang relatif bertahan pada saat yang tidak ideal. Mengarahkan setoran baru menyelesaikan masalah yang sama tanpa penjualan.

6. Lembar Kerja Peserta — LK-L1.11

Bagian A — Alokasi per tujuan. Ambil tabel tujuan dari LK-L0.6. Untuk setiap tujuan, tentukan alokasi sesuai horizonnya. Hitung nominal per kelas aset dan jumlahkan menjadi alokasi portofolio total. Sajikan seperti Contoh 1.

Bagian B — Pemeriksaan batas. Periksa alokasi Anda terhadap **seluruh** batas §4.4. Untuk setiap batas, nyatakan aktual, ambang, dan status. Perbaiki setiap pelanggaran.

Bagian C — Uji diversifikasi. Jawab tiga pertanyaan §4.3 dengan angka. Identifikasi diversifikasi semu dalam portofolio Anda — bila ada, nyatakan dan perbaiki.

Bagian D — Uji tekanan empat skenario. Hitung kelima butir §4.7 untuk **keempat** skenario. Sajikan sebagai tabel. Jawab jujur pertanyaan kelima untuk skenario 3.

Bagian E — Uji kelayakan. Periksa keempat syarat §4.8. Bila ada yang tidak terpenuhi, susun perbaikan dengan **urutan yang benar** (biaya dulu, risiko terakhir dan hanya dalam batas profil).

Bagian F — Aturan penyeimbangan ulang. Tetapkan: metode, frekuensi pemeriksaan, pita per kelas aset, ambang penggunaan setoran versus penjualan, dan **larangan menyeimbangkan di luar jadwal karena pergerakan harga**.

Bagian G — Simulasi biaya penyeimbangan. Untuk satu skenario simpangan, hitung biaya Opsi A dan Opsi B seperti Contoh 3. Tentukan mana yang Anda pakai dan pada ambang berapa Anda beralih.

Bagian H — Dokumen Portofolio Sasaran. Gabungkan seluruhnya menjadi satu dokumen dua halaman: alokasi sasaran, batas, aturan penyeimbangan, hasil uji tekanan, dan pernyataan kelayakan. **Tanda tangani** dan masukkan sebagai lampiran Pernyataan Kebijakan Pribadi (L0.6).

7. Bank Soal

*Butir dikelompokkan menurut tingkat kognitif, dan **setiap butir juga diberi label per butir** sehingga fasilitator dapat menyusun kuis menurut bagian §4 yang sedang diajarkan, menurut tingkat kognitif, atau keduanya.*

Sebaran modul ini: C1 Mengingat 5 · C2 Memahami 5 · C3 Menerapkan 8 · C4 Menganalisis 4 · C5 Mengevaluasi 3.

C1 — Mengingat (5)

1. Apa keputusan yang paling menentukan hasil portofolio? (C1) (Kunci: alokasi aset)
2. Sebutkan tiga metode penyeimbangan ulang. (C1) (Kunci: kalender, pita, gabungan)
3. Sebutkan pita yang dianjurkan untuk bobot sasaran $\geq 30\%$, $10\text{--}30\%$, dan $< 10\%$. (C1) (Kunci: ± 5 , ± 3 , ± 2 poin persentase)
4. Sebutkan empat skenario uji tekanan wajib. (C1) (Kunci: krisis saham, pasar naik, korelasi gagal, uji nol aset digital)
5. Sebutkan empat syarat kelayakan portofolio. (C1) (Kunci: selaras horizon, dalam batas profil, memenuhi kebutuhan, dapat dipertahankan)

C2 — Memahami (5)

6. Jelaskan mengapa 20 saham di satu bursa bukan diversifikasi sejati. (C2) (Kunci: 20 saham pada satu bursa berbagi eksposur terhadap ekonomi, mata uang, kebijakan, dan sentimen yang sama; korelasi antarsaham dalam satu pasar tinggi sehingga risiko bersama tidak hilang berapa pun jumlahnya. Diversifikasi sejati menuntut sumber risiko yang berbeda — kelas aset, geografi, dan mata uang)
7. Mengapa portofolio menjadi lebih berisiko seiring waktu tanpa Anda memutuskan apa pun? (C2) (Kunci: karena aset yang tumbuh lebih cepat secara otomatis membesar porsinya; tanpa penyeimbangan ulang, bobot saham meningkat setelah periode pasar naik sehingga portofolio menjadi lebih berisiko tepat setelah harga menjadi lebih mahal. Pergeseran itu terjadi tanpa satu keputusan pun diambil)
8. Jelaskan mengapa penyeimbangan dengan setoran baru lebih murah. (C2) (Kunci: karena penyeimbangan dengan setoran baru dilakukan dengan mengarahkan dana segar ke kelas aset yang bobotnya di bawah sasaran — tanpa menjual apa pun. Ia menghindari biaya transaksi penjualan dan pajak atas nilai transaksi yang timbul bila penyeimbangan dilakukan dengan menjual)
9. Mengapa alokasi yang diturunkan dari tujuan lebih kokoh daripada yang ditebak dari profil? (C2) (Kunci: alokasi yang diturunkan dari tujuan memiliki alasan yang dapat dinyatakan dan diuji: horizon tujuan menentukan kelas aset yang boleh dipakai, dan kebutuhan menentukan bobotnya. Alokasi yang ditebak dari profil tidak memiliki dasar yang dapat dipertahankan ketika pasar bergejolak, sehingga mudah ditinggalkan)

10. Jelaskan mengapa uji tekanan harus menyertakan skenario korelasi gagal. (C2) (Kunci: karena pada krisis, korelasi antar-aset naik dan diversifikasi bekerja paling lemah justru ketika paling dibutuhkan (LO.7 §4.6). Uji tekanan yang hanya memakai korelasi normal akan lebih-lebihkan ketahanan portofolio, sehingga peserta tidak siap menghadapi penurunan yang sebenarnya mungkin terjadi)

C3 — Menerapkan (8)

11. Portofolio Rp500 juta: pasar uang 10%, pendapatan tetap 30%, saham 45%, emas 15%. Skenario: saham -35%, pendapatan tetap -6%, emas +18%, pasar uang +4%. Hitung perubahan portofolio. (C3) (Kunci: -14,45%)
12. Dari soal 11, hitung nilai akhir dan kenaikan untuk pulih. (C3) (Kunci: Rp427.750.000; +16,89%)
13. Sasaran saham 40%, portofolio Rp600 juta, nilai saham aktual Rp282 juta. Hitung bobot aktual, simpangan, dan nominal koreksi. (C3) (Kunci: 47,0%; +7,0 pp; Rp42.000.000)
14. Dari soal 13, hitung biaya koreksi dengan penjualan bila biaya jual 0,35% dan beli 0,15%. (C3) (Kunci: Rp210.000)
15. Kekurangan kelas aset 5,4 pp pada portofolio Rp720 juta, setoran Rp8 juta/bulan. Hitung bulan yang diperlukan untuk koreksi lewat setoran. (C3) (Kunci: ±4,9 bulan)
16. Portofolio turun 22%, imbal hasil rencana 4,0% riil. Hitung tahun mundurnya rencana. (C3) (Kunci: ±6,33 tahun)
17. Empat tujuan dengan porsi saham 0%, 20%, 55%, 70% dan nominal Rp50 jt, Rp150 jt, Rp200 jt, Rp300 jt. Hitung bobot saham portofolio total. (C3) (Kunci: Rp350 juta dari Rp700 juta = 50,0%)
18. Aset digital 4,2% dari portofolio Rp850 juta. Hitung nominal dan periksa terhadap batas Level 1. (C3) (Kunci: Rp35.700.000; dalam batas 5%)

C4 — Menganalisis (4)

19. Analisis mengapa Skenario 3 dalam Contoh 2 menghasilkan kerugian lebih besar daripada Skenario 1, dan apa artinya bagi keandalan diversifikasi. (C4) (Kunci: Skenario 3 memodelkan kegagalan korelasi: beberapa kelas aset turun bersamaan sehingga penyangga yang diharapkan tidak bekerja. Artinya diversifikasi mengurangi risiko pada keadaan normal tetapi tidak menghapusnya pada keadaan ekstrem — dan perencanaan harus memakai skenario ekstrem, bukan rata-rata, untuk menentukan apakah portofolio dapat dipertahankan)
20. Analisis mengapa menjual kelas aset yang bertahan untuk membeli yang turun tajam dapat merugikan, meski secara mekanis benar. (C4) (Kunci: karena penyeimbangan mekanis mengandaikan penurunan bersifat sementara. Bila penurunan mencerminkan perubahan permanen pada aset itu — bukan fluktuasi — maka menambah bobotnya berarti menambah pada kerugian yang akan berlanjut. Penyeimbangan tetap dijalankan, tetapi kelas aset yang tesisnya gugur harus dikeluarkan dari alokasi sasaran lebih dahulu, bukan diseimbangkan ulang)
21. Analisis pertukaran antara pita sempit dan pita lebar, dan mengapa tidak ada jawaban tunggal. (C4) (Kunci: pita sempit menjaga bobot dekat sasaran sehingga risiko terkendali, tetapi memicu transaksi lebih sering dengan biaya dan pajak lebih besar. Pita lebar menekan biaya tetapi membiarkan pergeseran risiko lebih jauh sebelum dikoreksi. Tidak ada jawaban tunggal karena pertukarannya bergantung pada biaya transaksi yang dihadapi, perlakuan pajak, volatilitas kelas aset, dan seberapa besar pergeseran yang dapat ditoleransi pemiliknya)

22. Analisis mengapa Pak Surya dapat menjawab “mengapa saya memegang saham sebanyak ini” dengan lebih kokoh daripada investor yang menebak persentase. (C4) (Kunci: karena Pak Surya dapat menunjukkan rantai alasan: tujuan tertentu dengan horizon tertentu menuntut imbal hasil tertentu, yang menghasilkan bobot saham sekian, dibatasi kapasitas dan toleransinya. Investor yang menebak persentase tidak memiliki rantai itu, sehingga ketika pasar turun ia tidak memiliki dasar untuk bertahan — dan tidak memiliki dasar untuk berubah)

C5 — Mengevaluasi (3)

23. Evaluasi portofolio yang memenuhi syarat 1, 2, dan 3 tetapi gagal syarat 4. Tentukan tindakan yang tepat dan mengapa mengabaikan syarat 4 berbahaya. (C5) (Kunci: portofolio itu tidak boleh dijalankan. Syarat kelayakan bersifat kumulatif — memenuhi sebagian tidak cukup, karena setiap syarat menutup mode kegagalan yang berbeda. Tindakan yang tepat adalah memperbaiki syarat yang gagal sebelum dana ditempatkan, bukan menjalankannya sambil berjanji memperbaiki kemudian; sesudah dana masuk, perbaikan menuntut penjualan dengan biaya dan pajak)
24. Evaluasi keputusan tidak pernah menyeimbangkan ulang karena “biarkan yang menang terus menang”. Gunakan konsep pergeseran risiko dan K-03. (C5) (Kunci: ‘biarkan yang menang terus menang’ menghasilkan pergeseran risiko yang tidak pernah dikoreksi: bobot aset paling bergejolak terus membesar sampai portofolio bergantung pada satu kelas aset. Sesuai K-03, ukuran posisi dibatasi aturan yang tidak bergantung pada kinerja terkini. Penyeimbangan ulang bukan alat menaikkan imbal hasil — ia alat menjaga risiko tetap pada tingkat yang dipilih secara sadar)
25. Evaluasi portofolio berisi delapan reksa dana saham dari enam manajer berbeda, yang pemiliknya menyebutnya “sangat terdiversifikasi”. Bongkar dengan uji tiga pertanyaan §4.3. (C5) (Kunci: uji tiga pertanyaan: (a) apakah kelas asetnya berbeda? Tidak — kedelapan produk memegang saham. (b) Apakah sumber risikonya berbeda? Tidak — seluruhnya terpapar pasar saham yang sama, dan sering pada emiten besar yang sama. (c) Apakah korelasinya rendah? Tidak — reksa dana saham pada pasar yang sama bergerak hampir bersamaan. Yang dimilikinya adalah **diversifikasi semu**: delapan produk, satu taruhan. Enam manajer berbeda hanya menyebar risiko manajer, bukan risiko pasar)

8. Rubrik Penilaian LK-L1.11

Dimensi	1	2	3	4	
D1 Ketepatan konsep	Alokasi tanpa dari tujuan	ditebak diturunkan	Diturunkan sebagian	Seluruh alokasi dari tujuan dan horizon	Menjelaskan mengapa tiap porsi ada, per tujuan, dengan nominal
D2 Kualitas data	Imbal harapan dasar	hasil tanpa	Sebagian berdasar	Seluruh asumsi dan dicantumkan	Menguji sensitivitas kelayakan terhadap perubahan asumsi imbal hasil
D3 Penalaran	Tidak ada diversifikasi	uji	Uji tanpa angka	Tiga pertanyaan dijawab dengan angka; diversifikasi	Memperbaiki diversifikasi semu dengan menambah

Dimensi	1	2	3	4
			semu teridentifikasi	sumbu pembeda, bukan menambah nama
D4 Perlakuan risiko	Uji tekanan tidak dilakukan	Kurang dari empat skenario	Keempat skenario diuji dengan kelima butir	Menghitung tahun mundur rencana dan menetapkan porsi maksimum dari skenario 3
D5 Disiplin proses	Aturan penyeimbangan tidak ditulis	Ditulis tanpa pita atau ambang	Metode, pita, dan ambang setoran-vs-jual lengkap	Memuat larangan menyeimbangkan di luar jadwal dengan mekanisme penegakan
D6 Komunikasi & etika	Pertanyaan kelima §4.7 dijawab normatif	Jawaban tidak konsisten alokasi	Jawaban jujur dan konsisten	Menurunkan porsi berfluktuasi setelah jawaban jujur, dan menyesuaikan tujuan secara terbuka

Ambang lulus: rata-rata $\geq 3,0$ **dan** $D4 \geq 2$ **dan** $D5 \geq 2$.

D4 (perlakuan risiko) dan D5 (disiplin proses) bersifat menggugurkan: nilai 1 pada salah satunya membuat tugas harus diulang, berapa pun nilai dimensi lain.

9. Panduan Fasilitator

Alokasi kelas sinkron (5 JP = 250 menit, dua sesi, di laboratorium)

Sesi 1 (125 menit) — Membangun alokasi

Menit	Kegiatan
0–15	Pemantik: “Berapa persen portofolio Anda di saham, dan mengapa angka itu?” Sebagian besar tidak punya alasan.
15–40	Mengapa alokasi menentukan hampir segalanya.
40–85	Praktik: membangun alokasi dari tujuan (Contoh 1), dikerjakan peserta dengan tujuan sendiri.
85–110	Diversifikasi sejati vs semu; uji tiga pertanyaan.
110–125	Pemeriksaan terhadap seluruh batas §4.4.

Sesi 2 (125 menit) — Menguji dan memelihara

Menit	Kegiatan
0–50	Praktik uji tekanan: peserta menghitung keempat skenario untuk portofolionya sendiri. Fasilitator memastikan skenario 3 tidak dilewati.
50–70	Diskusi pertanyaan kelima: “apakah Anda akan tetap menyeter?” Ini diskusi paling penting di modul ini.
70–105	Penyeimbangan ulang: metode, pita, dan Contoh 3 (setoran vs penjualan).
105–120	Uji kelayakan empat syarat; urutan perbaikan bila gagal.
120–125	Penugasan LK-L1.11 dan Dokumen Portofolio Sasaran.

Aturan keras bagi fasilitator. Kerangka acuan §4.4 **wajib** disampaikan sebagai titik awal yang harus disesuaikan, **bukan sebagai rekomendasi**. Fasilitator dilarang menyatakan bahwa sebuah alokasi “tepat” untuk peserta tertentu — penilaian kesesuaian untuk individu adalah ranah penasihat berizin. Yang dinilai fasilitator adalah **apakah alokasi peserta konsisten dengan tujuan, horizon, dan batas yang ia tetapkan sendiri**.

Titik miskonsepsi

1. **“Yang penting pilih instrumen terbaik.”** Bongkar dengan §4.1.
2. **“Saya sudah diversifikasi, punya 10 saham.”** Bongkar dengan uji tiga pertanyaan.
3. **“Rebalancing itu menjual yang sedang bagus, rugi dong.”** Koreksi: ia mengembalikan risiko ke tingkat yang Anda putuskan; tanpa itu, risiko naik tanpa keputusan.
4. **“Kalau turun ya tinggal tunggu.”** Tunjukkan tahun mundur rencana dari uji tekanan.
5. **“Skenario 3 tidak realistis.”** Koreksi: korelasi naik pada krisis parah adalah pola yang berulang. Justru skenario inilah yang menguji portofolio.
6. **“Profil saya agresif jadi saham 80%.”** Kembalikan ke metode per tujuan — berapa banyak uang Anda yang benar-benar berhorizon panjang?

Pertanyaan pemantik

- Untuk setiap kelas aset dalam portofolio Anda: tujuan mana yang didanainya, dan kapan tenggatnya?
- Bila seluruh kelas aset turun bersamaan, berapa tahun mundurnya rencana Anda?
- Kapan terakhir Anda menyeimbangkan ulang? Bila belum pernah, berapa risiko portofolio Anda sekarang dibanding yang Anda putuskan dulu?

Jembatan ke modul berikutnya. Portofolio sudah dirancang dan aturannya ditulis. L1.12 — modul penutup Level 1 — membangun mekanisme yang membuat seluruh aturan ini benar-benar dijalankan dan dievaluasi: jurnal investasi dan tinjauan berkala.

10. Penafian

Materi ini bersifat edukatif. Kerangka alokasi, batas porsi, pita penyeimbangan, dan skenario uji tekanan yang disajikan adalah **alat pengajaran, bukan rekomendasi** dan tidak mempertimbangkan keadaan pribadi pembaca. Angka imbal hasil dan perubahan harga dalam skenario adalah ilustrasi, bukan proyeksi. Kesesuaian sebuah alokasi untuk individu tertentu memerlukan penilaian oleh pihak berizin di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Materi ini bukan saran investasi personal.